



Contents

• Contents	2
• Few words from us	3
• Brief Introduction	4
• Best Performers	5
• Technical Analysis – ULTI	7
• Alpha Universe Index	9
• Industry Review	12
• Technical Analysis Corner	31
• FF Analysis	33
• Education on TA	35
• Bull and Bear	40
• Credits	41



Few words from us

Ebook ini dibuat untuk membantu para investor maupun calon investor dalam memilih saham yang akan dibeli atau dijual. Kami berusaha untuk memberikan analisa secara objektif. Pada akhirnya, keputusan berada di tangan pembaca apakah akan membeli atau pun menjual. Cerita dari suatu perusahaan tentunya akan selalu berubah apabila terdapat kejadian-kejadian baru. Oleh karena itu, kami selalu sarankan meski Anda telah mengikuti saran kami, tetapi lebih baik untuk terus mengikuti perkembangan cerita dari perusahaan yang sahamnya Anda beli. So, Disclaimer is always ON. Selamat membaca dan semoga bermanfaat.

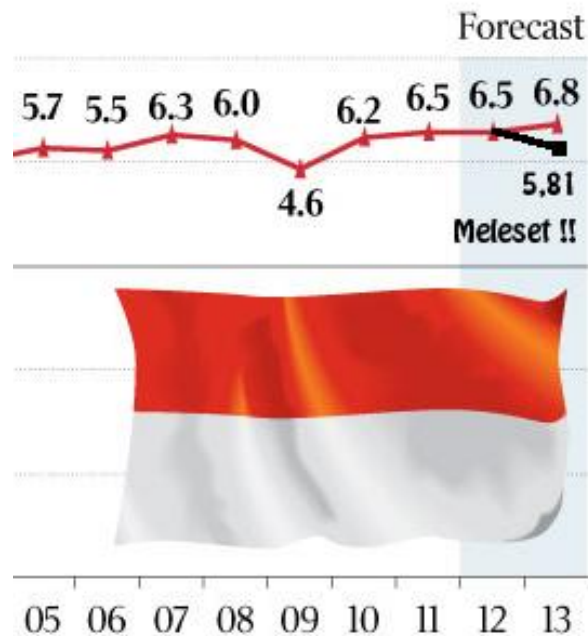
Brief Introduction

Beberapa Laporan Keuangan 1H13 yang telah keluar sepertinya tidak sesuai dengan ekspektasi para investor. Selain itu, beberapa indikator makroekonomi Indonesia juga mulai menunjukkan adanya pelemahan. Berita terakhir, GDP Indonesia hanya bertumbuh 5.81%, di bawah ekspektasi para analis yang memprediksi pertumbuhan sebesar 5.9-6.0%. Kenaikan BBM Subsidi juga menyebabkan meningkatnya

inflasi di Indonesia. Kenaikan inflasi tersebut memaksa Bank Indonesia untuk menaikkan BI Rate sebesar 75 basis poin menjadi 6.50%.

Kenaikan BI Rate dilakukan untuk menahan pelemahan mata uang Rupiah terhadap USD. Di sisi lain, kenaikan suku bunga akan memberikan dampak buruk bagi bisnis karena mata uang beredar (money supply) akan berkurang. Orang lebih cenderung untuk melakukan saving di bank daripada melakukan investasi maupun berbisnis. Oleh karena itu, tidak heran pasar saham cukup tertekan dengan adanya kenaikan suku bunga.

Indonesia GDP's Growth

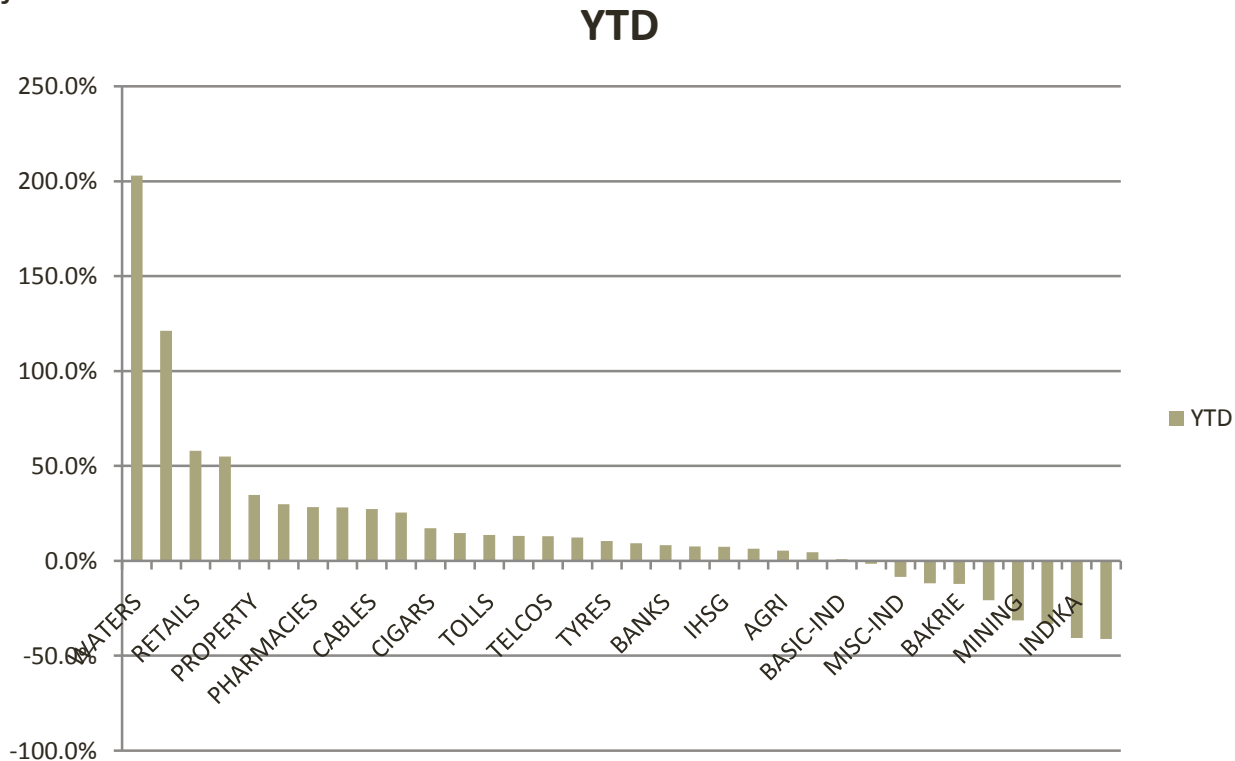


Source: Indonesian Finance

Best Performers

Jan 2013 – July 2013

- Untuk menyaring saham-saham pemenang, kami menggunakan metode Yield to Date (YTD).
- Penggunaan YTD dimulai dari sektor yang cukup spesifik seperti yang akan ditunjukkan oleh chart berikut:



Best Performers

Best Performers

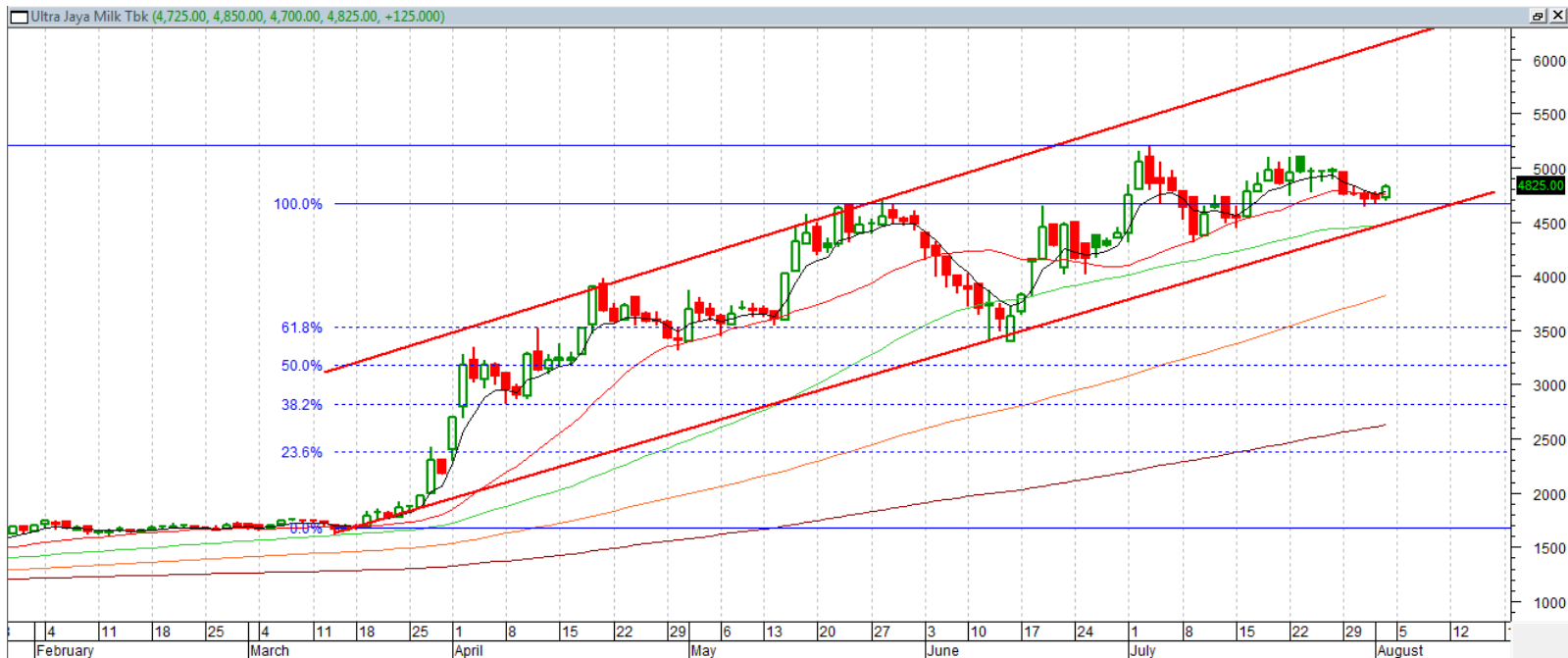
Jan 2013 – July 2013

- Dari seluruh sektor dan grup yang tertera, ada 20 sektor dan grup yang mampu mengalahkan performa IHSG dari awal 2013 hingga 2 Agustus 2013.
- Sektor Water mampu menghasilkan YTD sebesar 203%.
- Sedangkan sektor yang turun paling banyak YTD adalah sektor Coals (-41.1%)
- Kami meyakini bahwa sektor Water masih akan outperform pergerakan IHSG di 2H13. Oleh karena itu, kami merekomendasikan sektor Water untuk berinvestasi.
- Dari Sektor Water, pilihan utama kami tertuju pada UL TJ.
- Kami menyajikan Technical Analysis UL TJ di slide berikutnya...



ULTJ

Technical Analysis – Chart by HH



Technical Analysis



ULTJ

Technical Analysis – Analyzed by HH

- UL TJ sedang dalam fase sideway, memasuki fase konsolidasi setelah rally panjangnya dari level 1700an hingga level 5200an. Support konsolidasi berada di level 4600-4700. Sedangkan untuk support kuat berada di support channel uptrendnya sekaligus MA50 di level 4525. Untuk dua minggu kedepan, diperkirakan pergerakan sideway UL TJ akan bertemu dengan support channel uptrendnya.
- Trading Plan , Entry level : 4700-4800, Support 1 : 4475, support 2 : 3850, Cutloss : 4450
- Resistance 1 : 5200, Resistance 2 : 6350, Target : 6350, Return vs Risk : 1550 vs 350 (4,43x)
- Timeframe : 3 - 6 weeks.

Alpha Universe Index

- Berdasarkan pengamatan kami terhadap IHSG sampai dengan 2 Agustus 2013, ada sepuluh perusahaan yang mendominasi market cap di Indonesia. Kesepuluh perusahaan tersebut berkontribusi lebih dari 50% market cap indeks IHSG.
- Kami menciptakan Alpha Universe dengan memilih 127 saham.
- Total Market Cap dari Alpha Universe Index adalah Rp 3.573 Triliun per tanggal 2 Agustus 2013.
- Sepuluh perusahaan yang tercantum di slide berikut memberikan kontribusi sebesar 58.4% pada Alpha Universe Index. Dengan demikian, total market capitalization kesepuluh perusahaan tersebut adalah Rp 1.911 Triliun per tanggal 2 Agustus 2013.
- Menurut pandangan kami, cukup penting untuk terus memperhatikan kinerja dari sepuluh perusahaan dibawah ini baik dari segi FA dan TA karena pergerakan harga mereka akan sangat mempengaruhi pergerakan indeks IHSG.

Top 10 Alpha Universe Contributors

		OPEN	CLOSE	SHARE OS	MKT CAP BEGIN	MKT CAP END	YTD %	CONTRIBUTOR	
1	HMSP	59,900.00	80,950.00	4.40	263,560.00	356,180.00	35.1%	10.0%	10.0%
2	ASII	7,600.00	6,700.00	40.50	307,800.00	271,350.00	-11.8%	7.6%	17.6%
3	BBCA	9,100.00	10,700.00	24.40	222,040.00	261,080.00	17.6%	7.3%	24.9%
4	TLKM	9,050.00	12,000.00	20.20	182,810.00	242,400.00	32.6%	6.8%	31.6%
5	UNVR	20,900.00	31,450.00	7.60	158,840.00	239,020.00	50.5%	6.7%	38.3%
6	BMRI	8,100.00	8,700.00	23.10	187,110.00	200,970.00	7.4%	5.6%	44.0%
7	BBRI	7,000.00	8,200.00	24.40	170,800.00	200,080.00	17.1%	5.6%	49.6%
8	PGAS	4,600.00	5,800.00	24.20	111,320.00	140,360.00	26.1%	3.9%	53.5%
9	SMGR	16,000.00	15,900.00	5.90	94,400.00	93,810.00	-0.6%	2.6%	56.1%
10	INTP	22,450.00	22,250.00	3.70	83,065.00	82,325.00	-0.9%	2.3%	58.4%

Alpha Universe Index

Top 10 Biggest Companies Review

- Dari slide sebelumnya, dapat terlihat bahwa HMSP merupakan perusahaan yang memberikan kontribusi paling besar bagi Alpha Universe Index (AUI) dan juga indeks IHSG.
- Apabila HMSP turun sebesar 5%, indeks AUI sendiri akan turun sebesar 0.5%.
- UNVR berkontribusi cukup besar terhadap kenaikan IHSG dari awal tahun ini. UNVR sudah naik sebesar 50.5% YTD.
- Saham yang memiliki performa paling jelek dari kesepuluh perusahaan terbesar di AUI adalah ASII.

Industry Review

- Di beberapa slide ke depan, kami akan membahas beberapa industri seperti sektor tambang (mining), poultry dan Deep Review untuk rokok (Cigarette)





Mining Industry – Bearish

- Penurunan yang cukup dalam dari awal tahun, memberikan indikasi sektor pertambangan masih bearish hingga setidaknya akhir tahun 2013.
- Beberapa faktor yang mungkin dapat memberikan angin segar bagi sektor pertambangan adalah keringanan kebijakan pemerintah, harga internasional yang membaik dan juga cuaca yang mendukung untuk memproduksi.
- Pelemahan Rupiah akan menjadi salah satu pendorong sektor pertambangan untuk sementara.
- **Kesimpulannya**, selesainya pembangunan smelter ANTM di bulan Oktober 2013 (perkiraan manajemen), akan menjadi momentum untuk kenaikan harga saham ANTM.



Poultry Sector

– Disappointing

- Sektor Poultry yang sepertinya mendapat dukungan dari kenaikan GDP Per Capita akhirnya berakhir cukup mengecewakan. Alasannya adalah hasil dari laporan keuangan 1H13 yang cukup jauh di bawah ekspektasi kami.
- Hasil Laporan Keuangan 1H13 Perusahaan di Sektor Poultry:
 - CPIN booked net income to 1530.8B, -9.3% YOY
 - JPFA booked net income 489.2B, -15.74% YOY
 - MAIN booked net income 176.2B, -4.5% YOY
 - SIPD not yet booked 1H13 result. However, company's 1Q13 net income decreased 14.6% YOY.
- Dengan demikian, untuk sementara waktu kami tidak merekomendasikan sektor yang satu ini.



Cigarette Industry

– Under Pressure

- Setelah pemerintah menaikkan cukai rokok sebesar 8.5% di akhir tahun 2012, perusahaan rokok di Indonesia mengalami tekanan yang cukup tinggi. Hanya beberapa perusahaan yang mampu bertahan dan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan harga jual sesuai dengan kenaikan cukai rokok. Kenaikan harga harus dilakukan, karena bila tidak dilakukan, margin perusahaan akan turun sebesar setidaknya 8.5%!
- Indonesia masih merupakan salah satu negara pengkonsumsi rokok terbesar di dunia setelah Cina dan Russia.
- Laba bersih HMSP dan GGRM mengalami kenaikan pada 1H13 sebesar 2.7% dan 4.8% respectively.
- Pilihan kami untuk industri rokok adalah HMSP karena perseroan merupakan market leader di industri rokok. HMSP menguasai pangsa pasar sebesar 36% sampai dengan akhir 2012 (Source: HMSP Public Expose).

Cigarette Industry

- Five Forces Porter Model

- Industry Rivalry
 - HMSP (Market Cap 354,8 T)
 - GGRM (Market Cap 80,2 T)
 - RMBA (Market Cap 3,69 T)
 - WIIM (Market Cap 1,67 T)
 - Djarum (Not Listed)
- Supplier Power
 - Untuk saat ini, penjual dapat mengendalikan harga tanpa kehilangan pembeli.
- Buyer Power
 - Faktor Adiktif membuat buyer sulit berpindah dari satu merk ke merk lain. Begitu juga dengan produk itu sendiri.
- Threat of Substitute
 - Tidak banyak substitute yang dapat menggantikan rokok karena adanya zat adiktif
- Potential New Entrants
 - Biaya yang cukup besar dan juga faktor brand akan menyulitkan pemain baru

Cigarette Industry

– Industry Rivalry

Ada beberapa pemain besar dalam pasar rokok nasional, namun yang akan dibahas hanya perusahaan yang telah Tbk yaitu Gudang Garam (GGRM). Wismilak Inti Makmur (WIIM), Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP), dan Bentoel International Investama (RMBA). Jika dilihat dari Market Capitalization maka dapat diurutkan maka :

- 1. HMSP (354,8 T)
- 2. GGRM (80,2 T)
- 3. RMBA (3,69 T)
- 4. WIIM (1,67 T)

Cigarette Industry

– Supplier power

Kekuatan pemasok sangat didominasi oleh ketersediaan bahan baku yaitu tembakau dan cengkeh. Karena sebagian besar bahan baku rokok di produksi dalam negeri maka faktor cuaca menjadi penentu bagi keberhasilan atau gagal panen yang menyebabkan naik turunnya jumlah produksi dan harga bahan baku. Setelah itu baru adanya kerja sama perusahaan dengan pengumpul atau petani bahan baku kemudian yang terakhir adalah langkah pemerintah dalam pembuatan peraturan mengenai tembakau dan impor bahan baku.

Cigarette Industry

– Buyer power

- Kekuatan pembelian pada industri rokok sangatlah besar apalagi di negara berkembang seperti indonesia ini yang tingkat pendidikan masih kurang, ditambah lagi zat addictive dari rokok maka kekuatan masyarakat dalam membeli rokok akan tetap besar. Namun yang perlu diperhatikan adalah trend rokok tersebut contohnya dulu indonesia terkenal dengan rokok kreteknya, namun datang serbuan rokok putih dari luar negeri. Kemudian melalui perkembangan jaman dan perubahan trend sekarang industri rokok indonesia yang diwakili perusahaan rokok nasional ikut mengeluarkan produk berupa rokok mild untuk mengikuti trend sekarang.
- Dalam industri rokok, kekuatan pembelian tidak terlalu mengancam, karena rokok adalah masalah *taste*. Jika konsumen sudah suka dengan *taste* suatu rokok, maka ia akan susah pindah ke lain hati.

Cigarette Industry

– Threat of substitute

Biasanya ancaman dari produk pengantinya berasal dari produk industri lain, misalnya permen menjadi pengganti rokok. Sedangkan ancaman dalam industri rokok sendiri lebih kepada produk lainnya yang serupa tapi tak sama, berupa rokok kretek atau cerutu. Dalam hal ini beberapa perusahaan rokok telah membuat variasi, sehingga tidak menjual hanya rokok sejenis saja, tetapi beberapa produk diatas. Karena rokok merupakan produk yang unik, maka ancaman substitusi tidaklah besar.

Cigarette Industry

– Potential Entrant

Untuk memasuki pasar rokok nasional, harus diperhatikan adanya *economics of scale, proprietary product differences, brand identity, capital requirement, access to distribution, absolute cost advantages, proprietary learning curve, access to necessary input, government policy* dan *expected retaliation*. Sehingga pemain baru berskala kecil dan tidak memiliki modal yang cukup besar, akan kesulitan masuk ke dalam industri rokok.

Cigarette Industry

– Under Pressure

Salah satu yang menjadi perhatian kami dalam perkembangan industri rokok kedepan adalah penerapan *Framework convention on Tobacco Control* (FCTC) yang rencananya akan diberlakukan pada tahun 2014 mendatang atas dorongan menteri kesehatan Nafsiah Mboi.



FCTC sendiri adalah perjanjian internasional pertama yang berada dibawah naungan WHO.

Apa itu Framework Convention on Tobacco Control?

Sederhananya FCTC merupakan suatu bentuk kerangka pengendalian atas rokok yang mendapatkan dukungan resmi dari organisasi kesehatan dunia yang kita kenal sebagai WHO. WHO selama ini gencar berperang melawan rokok dan FCTC merupakan salah satu bentuk perwujudan tersebut.

Cigarette Industry

– Under Pressure

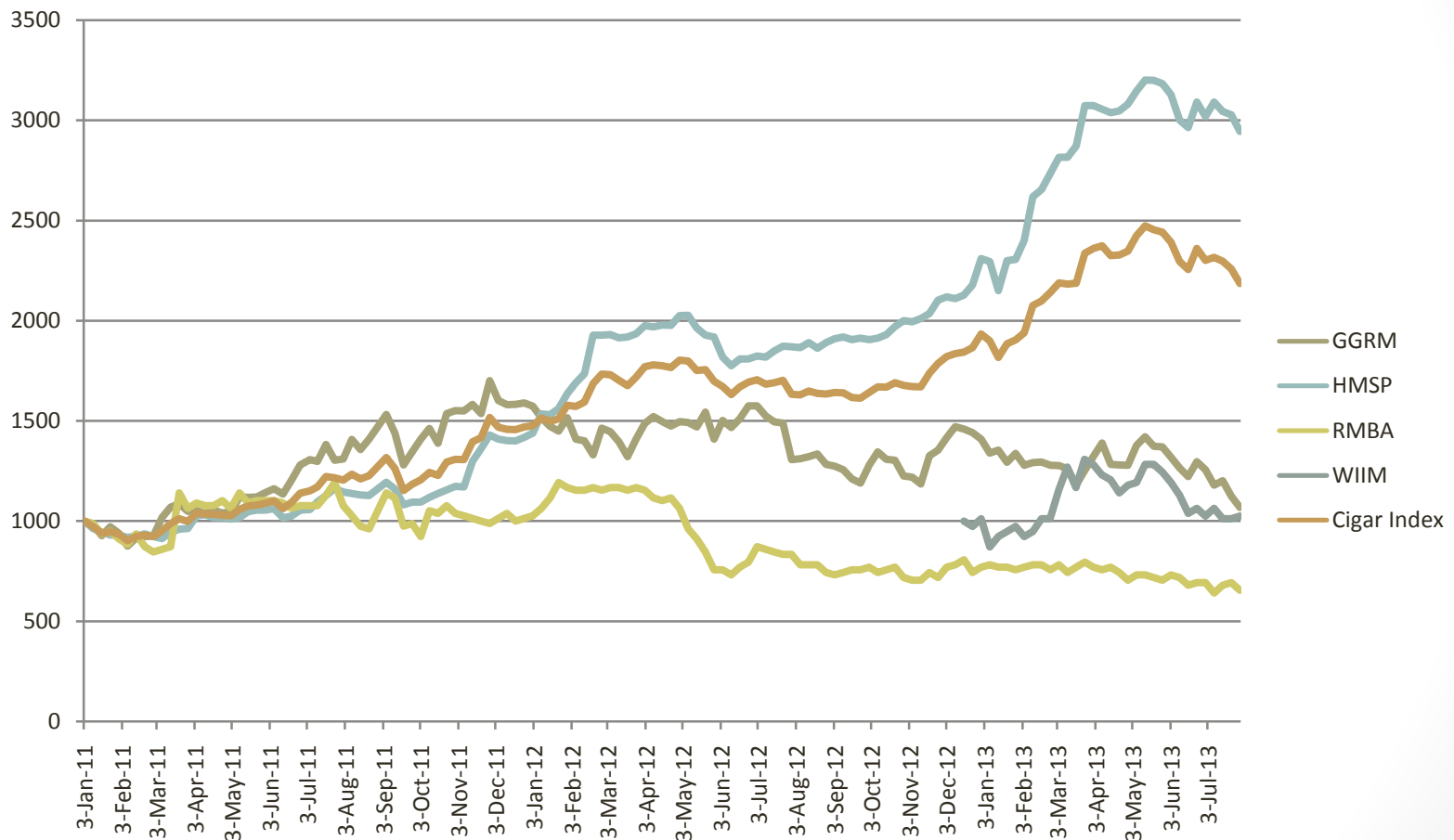
Dampaknya pada industri rokok di Indonesia ke depan?

- Menerapkan pajak dan lain-lain untuk mengurangi permintaan atas rokok
- Pelarangan atas iklan-iklan rokok dan segala bentuk promosi lainnya
- Menyediakan tempat atau daerah bebas rokok khususnya pada area publik
- Menaruh peringatan bahaya merokok di berbagai tempat
- Pembatasan penjualan dan produksi rokok

Memang beberapa langkah diatas sebagian sudah dilakukan oleh pemerintah Indonesia walau belum terlalu gamblang. Namun dengan diratifikasinya FCTC, maka WHO bisa lebih leluasa untuk mendorong Indonesia dalam berperang melawan rokok. Dari sebelumnya hanya berupa pembatasan bentuk iklan bisa saja berakhir tanpa ijin untuk beriklan sama sekali. Selain itu bila terjadi kenaikan pajak dan pembatasan tentu ujung-ujungnya akan berakhir menjadi tekanan pada pendapatan perusahaan-perusahaan rokok.

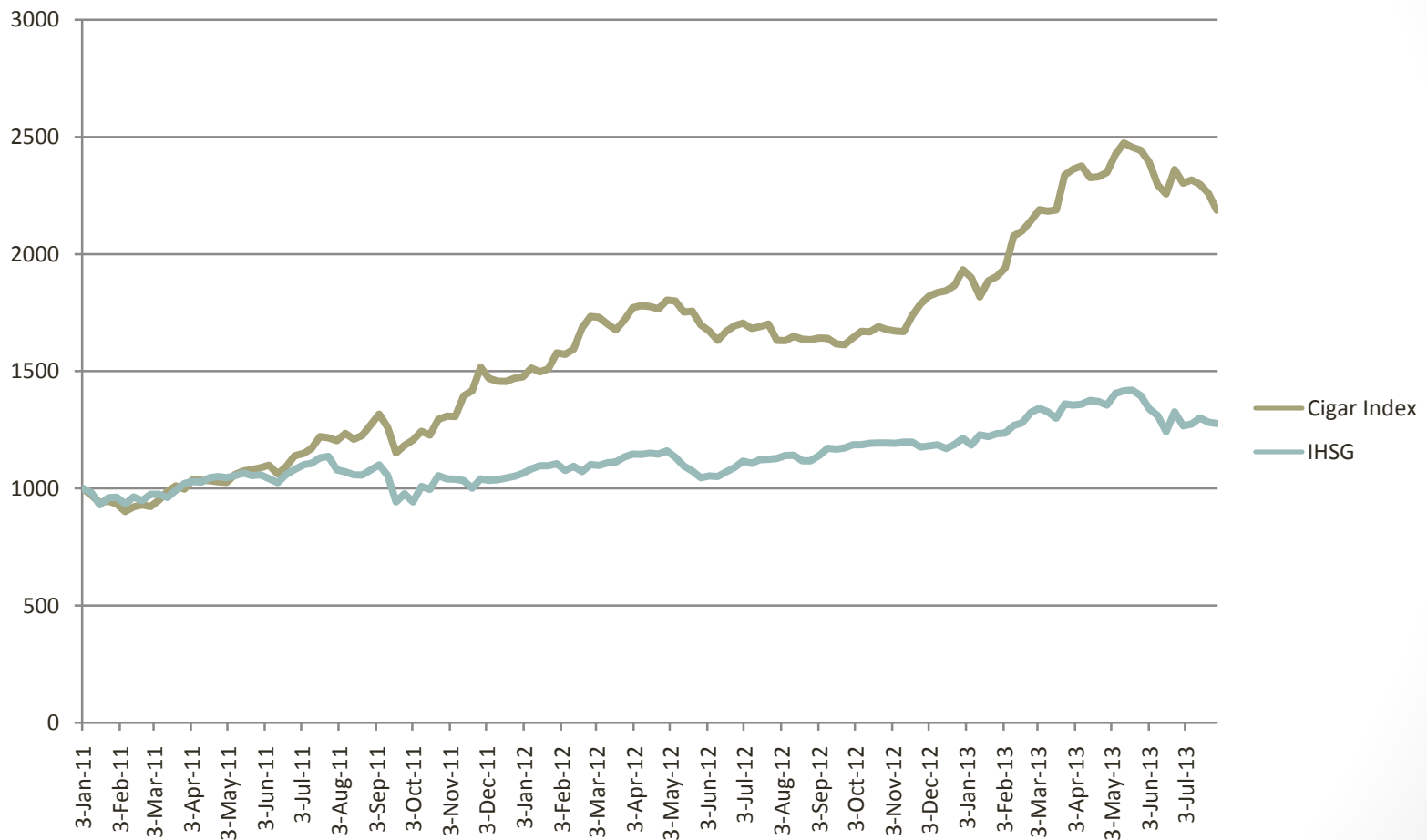
Cigarette Industry

– Comparison of Cigar Stocks



Cigarette Industry

– Comparison of Cigar Index to Composite

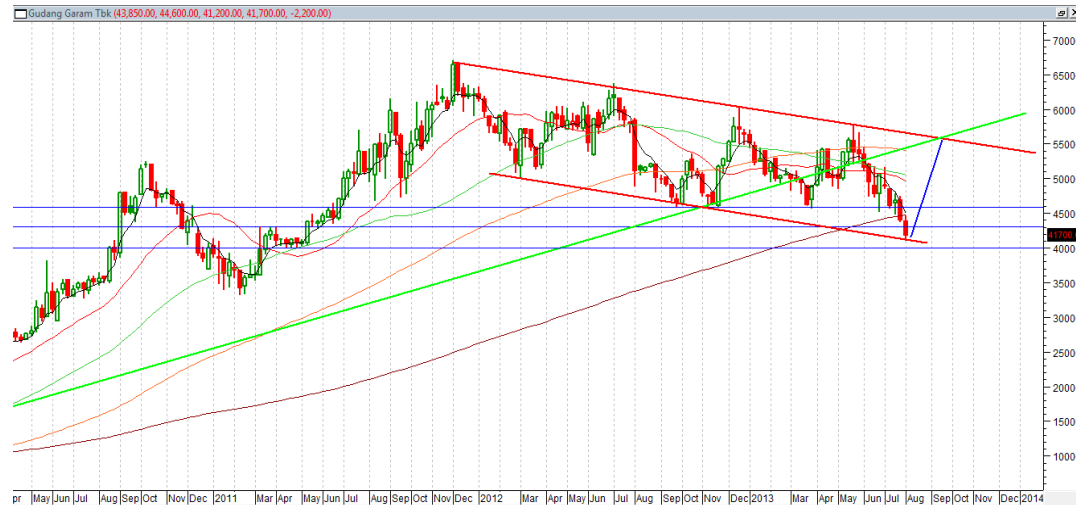




Cigarette Industry

– Technical Analysis GGRM

Sejak Akhir tahun 2012 lalu, setelah mencetak level tertingginya di level 67.000, GGRM memasuki fase downtrendnya dengan membentuk channel bearish seperti yang terlihat pada chart Weeklynya. GGRM juga gagal untuk tetap bertahan di atas long-term supportnya (garis hijau) dan terlihat

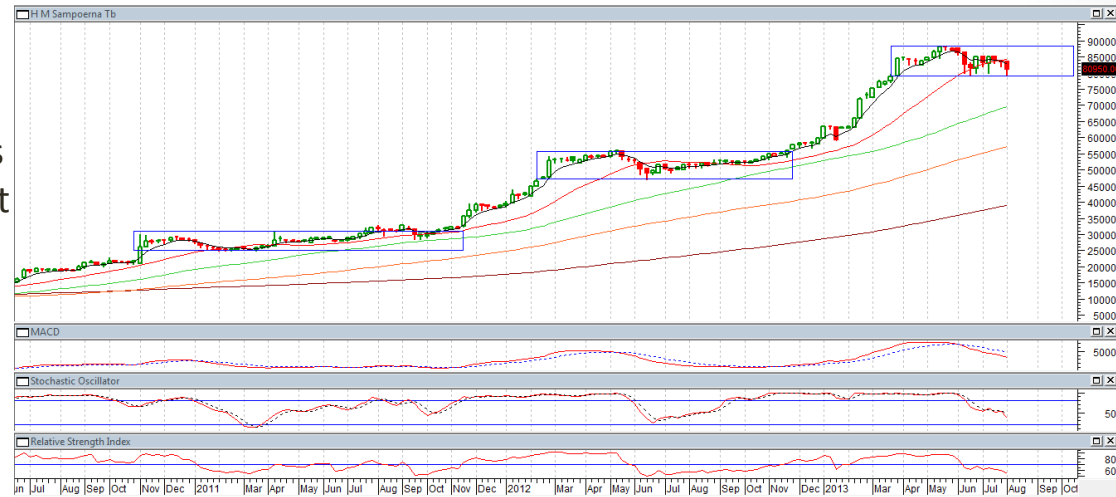


pada bar terakhir pergerakan harganya menembus MA200 weeklynya. Untuk beberapa minggu kedepan diperkirakan akan adanya rebound mengingat candle terakhir GGRM sudah mencoba support channelnya, selain itu indikator-indikator juga sudah berada pada area jenuh jual. Rebound yang diprediksi akan terjadi juga didukung oleh Laporan keuangan Q2nya yang cukup bagus sehingga kemungkinan saham ini akan kembali menguji resistance channelnya sekaligus garis uptrendnya di level 56.000. Rekomendasi untuk saham ini adalah Spec buy dengan tujuan mid-term trading dengan harapan pergerakannya akan kembali menguji resistance channelnya. Cutloss jika gagal naik dan break ke bawah level 40.000 .

Cigarette Industry

– Technical Analysis HMSP

HMSP mempunyai pola pergerakan yang sering terulang, dan pola tersebut cocok dianalisis menggunakan darvas box. Terlihat dari chart weeklynya bahwa HMSP saat ini sedang menjalani fase sidewaynya dimana pergerakannya diperkirakan akan berkisar di dalam boxnya dengan support di level 79.000



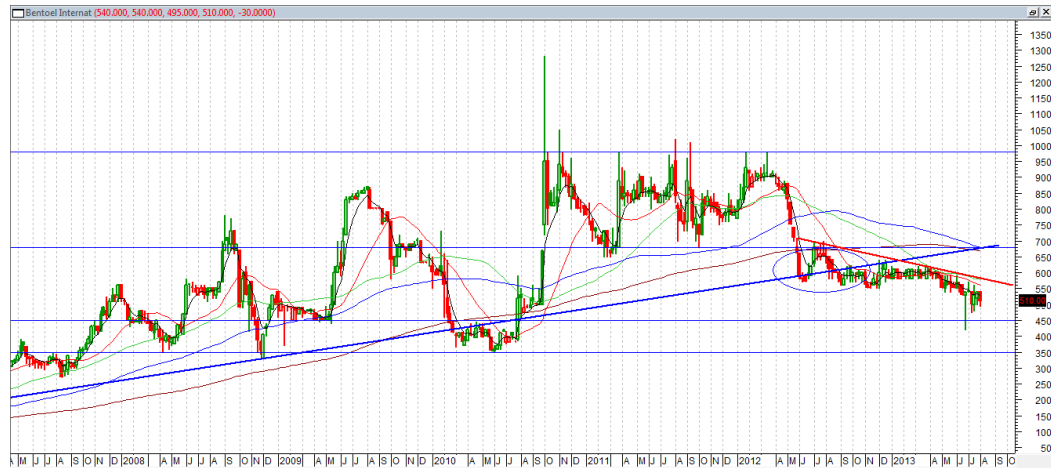
sedangkan resistancenya di level 88.000. Seperti yang terlihat dari historikalnya, Sideway biasanya terjadi hingga MA20 NYARIS berhimpitan dengan MA50. Melihat pola ini maka saya perkirakan sideway HMSP akan berlangsung sekitar 20-25 bar lagi yang berarti sekitar 5-6 bulanan. Jika HMSP break down darvas boxnya maka kemungkinan pergerakan harga akan cenderung mendekati MA50nya yang berakibat tertarik turunnya garis MA20 sehingga bisa saja pertemuan MA20 dan MA50 berlangsung lebih cepat sehingga rebound terjadi juga lebih cepat. Untuk saat ini, rekomendasi untuk HMSP adalah wait and see hingga sahamnya bisa berhasil break darvas boxnya dan memulai trend penguatannya kembali.



Cigarette Industry

– Technical Analysis RMBA

Setelah mengalami masa konsolidasi yang cukup panjang dengan bergerak di channel antara 650an hingga 1000an, RMBA pertengahan tahun 2012 lalu mencoba kembali resistance long termnya. Terlihat dari chart weeklynya (lingkaran) RMBA testing support long-termnya.



Harga berhasil rebound namun

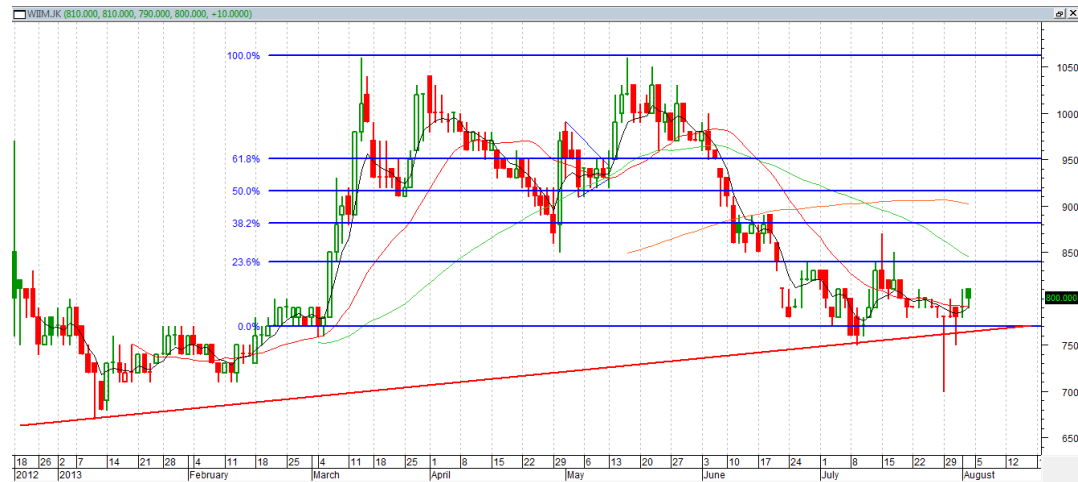
ternyata rebound itu tidak cukup kuat dan akhirnya harga RMBA kembali terjun kebawah supportnya dan hingga hari ini masih bergerak dengan kecenderungan bearish. Support kuat selanjutnya berada di level 450 sedangkan jika ingin kembali masuk ke jalur uptrendnya, RMBA harus mampu menembus level 680. Rekomendasi untuk RMBA adalah stay away karena sedang berada di dalam trend bearishnya.



Cigarette Industry

– Technical Analysis WIIM

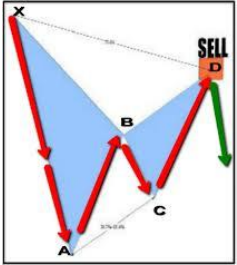
Walaupun sudah berdiri cukup lama, saham rokok yang satu ini termasuk pendatang baru yang melantai bursa. Karena itu analisa secara TA tidak dapat dilakukan untuk mid dan long Termnya. Namun secara Short-term, Setelah harganya tertekan sejak IPO, Terlihat dari chart dailynya, WIIM menemukan level lownya di 630.



Lalu setelah itu WIIM memulai fase short-term bullishnya hingga level 1060 dan setelah lonjakan itu, harganya kembali turun mengikuti jejak support bullish awalnya (red line). Bila sedikit mengutip dari FAny, Performa perusahaan after-IPO cukup bagus, walaupun di bawah ekspektasi karena adanya kenaikan cukai rokok. Kembali ke analisis teknikal, kedepannya WIIM diperkirakan akan masih bergerak dengan kecenderungan bullish secara mid-term.

Our Conclusion on Cigarette Industry

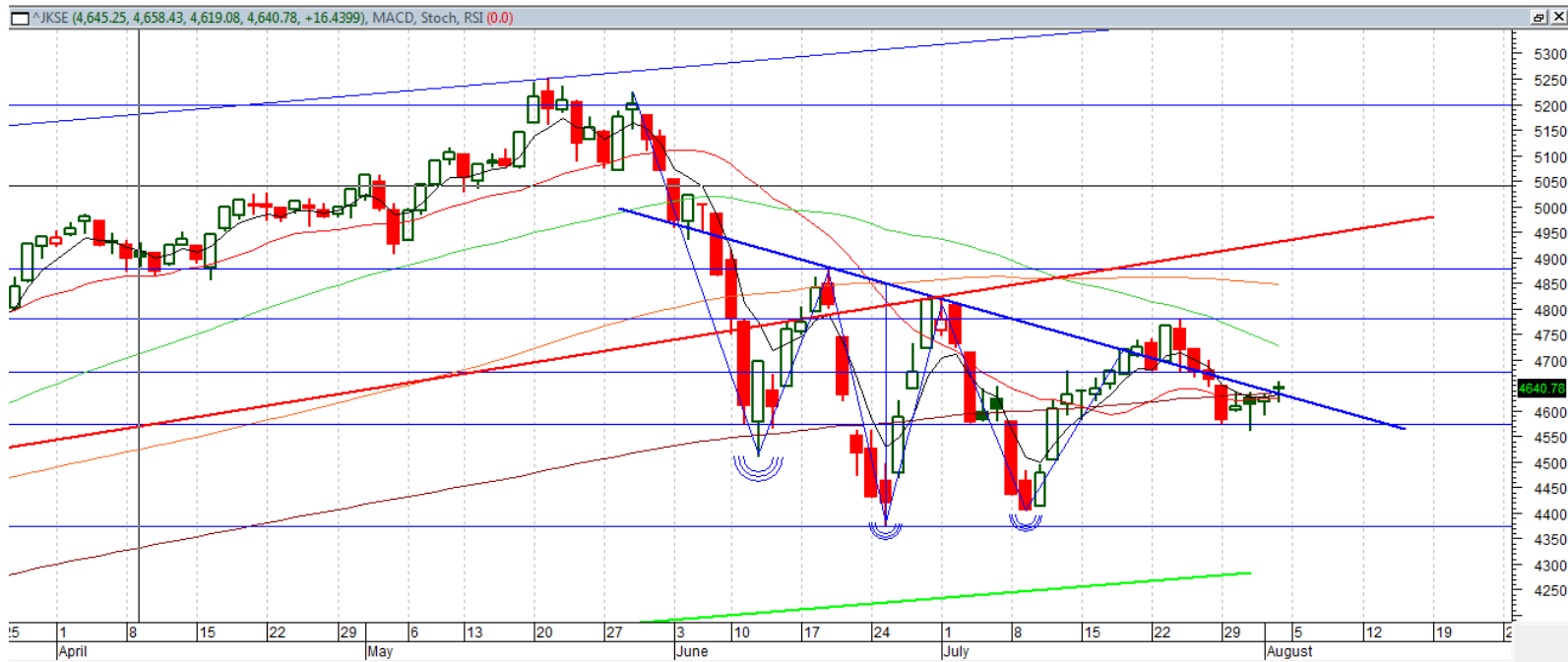
- Kesimpulannya, sektor rokok dapat menjadi pilihan tempat berinvestasi. Akan tetapi, tidak semua perusahaan rokok yang listing masih menarik untuk dikoleksi.
- Bila dilihat dari sisi fundamentalnya, HMSP menjadi rekomendasi utama didukung dengan market share produknya yang terus meningkat. Secara technical, HMSP juga masih uptrend secara jangka panjang dan bergerak sideways belakangan ini.
- GGRM memberikan potensi rebound yang cukup lumayan dari sisi technical. Fundamental perseroan juga cukup baik walau keuangannya agak volatile.
- WIIM memiliki potensi bertumbuh paling besar diantara pemain lainnya. Hal ini dikarenakan oleh size perusahaan yang masih terbilang kecil. Akan tetapi, size perseroan yang kecil tersebut juga memberikan ancaman bagi perseroan untuk bertumbuh. Secara technical, pergerakan saham WIIM mulai melambat setelah penurunan yang cukup tajam.
- Dilihat dari technical-nya, RMBA masih berstatus bearish. Secara fundamental, perseroan juga masih rugi sehingga kurang menarik untuk dikoleksi.



Technical Analysis Corner

- Selain mengetahui fundamental suatu perusahaan mau pun ekonomi suatu negara, technical analysis sebenarnya cukup menggambarkan bagaimana reaksi pasar terhadap berita-berita mau pun event-event yang terjadi di pasar.
- Berikut analisa Teknikal yang disuguhi oleh Hendry Herdian

Composite Index Chart



IHSG setelah beberapa hari lalu mencoba break, ternyata tidak cukup kuat dan akhirnya kembali jatuh ke bawah resistance downtrendnya (blue line). Namun begitu penutupan terakhir terlihat candlenya kembali break ke atas resistancinya sekaligus di atas MA200nya. Untuk saat ini IHSg berada di persimpangan. Kedepan IHSG diperkirakan akan bergerak di channel 4575 - 4680. Bila break ke bawah support 4575 maka ada kemungkinan untuk menuju support berikutnya di level 4495. Sedangkan jika dapat break atas maka Resistance selanjutnya di 4850.

Foreign In Flow Analysis

- Dari tabel di samping, terlihat rasio perbandingan antara Foreign Net Buy Asing dengan Total Value dari awal tahun 2013 hingga 2 Agustus 2013.
- Bagi investor/trader yang suka mengikuti pergerakan dana asing untuk mengambil keputusan, IMAS merupakan pilihan utama diikuti dengan BYAN, VOKS, PNIN, MPPA, B HIT, WIIM, MBSS, TELE dan ASGR.

NO	CODE	T-Value	F-Net	%F-NET
1	IMAS	15,208.50	10,924.10	71.83%
2	BYAN	27.50	5.90	21.45%
3	VOKS	234.60	46.70	19.91%
4	PNIN	187.60	36.00	19.19%
5	MPPA	10,482.10	1,637.00	15.62%
6	BHIT	4,755.00	701.50	14.75%
7	WIIM	964.20	122.80	12.74%
8	MBSS	223.90	27.50	12.28%
9	TELE	2,161.80	180.70	8.36%
10	ASGR	681.20	56.50	8.29%

Foreign Out Flow Analysis

- Selain menganalisa saham-saham yang diminati oleh asing, kami juga menganalisa saham-saham yang dibuang oleh asing dari awal tahun 2013 sampai 2 Agustus 2013.
- SGRO memiliki rasio paling rendah diikuti SMGR.
- Bagi investor/trader yang mengikuti arus dana asing, kesepuluh saham ini lebih baik dihindari terlebih dahulu.

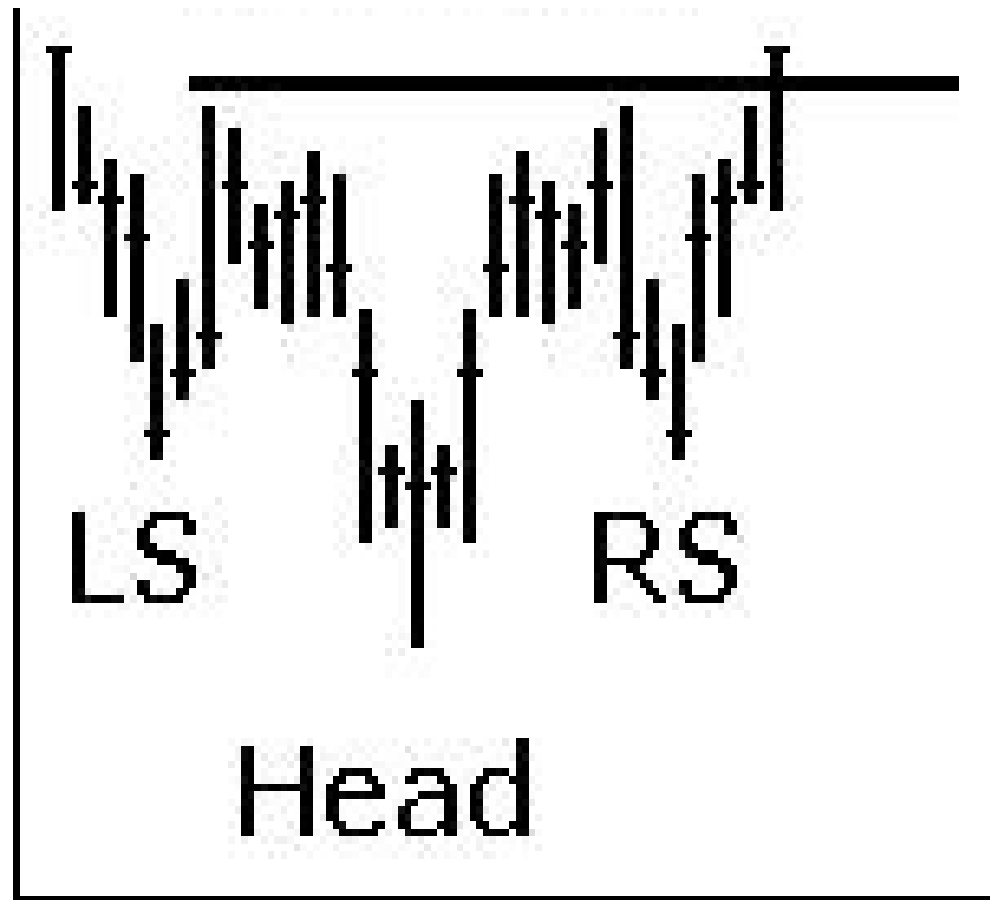
NO	CODE	T-Value	F-Net	%F-NET
1	EXCL	7,323.20	(620.80)	-8.48%
2	LPPF	24,089.20	(2,081.10)	-8.64%
3	SUGI	11,192.60	(1,000.80)	-8.94%
4	INDF	14,708.90	(1,348.80)	-9.17%
5	LSIP	4,916.40	(451.70)	-9.19%
6	BNBR	158.40	(15.00)	-9.47%
7	JPFA	2,467.40	(244.90)	-9.93%
8	MEDC	1,508.30	(165.60)	-10.98%
9	SMGR	23,844.90	(2,660.90)	-11.16%
10	SGRO	522.70	(83.30)	-15.94%

Education on Technical Analysis

- Technical pattern yang akan kita bahas kali ini adalah 'Inverted Head and Shoulders' (IHNS). IHNS yang juga sering dinamakan *Head and Shoulders Bottom* adalah salah satu dari candlestick pattern yang termasuk ke dalam *reversal pattern*, yang artinya jika bentuk ini keluar, maka menandakan adanya pembalikan trend pergerakan harga.
- Poin-poin yang perlu diperhatikan dalam pattern IHNS ini antara lain adalah titik shoulder kanan dan kiri, titik head, dan garis neckline. Berikut gambarannya:

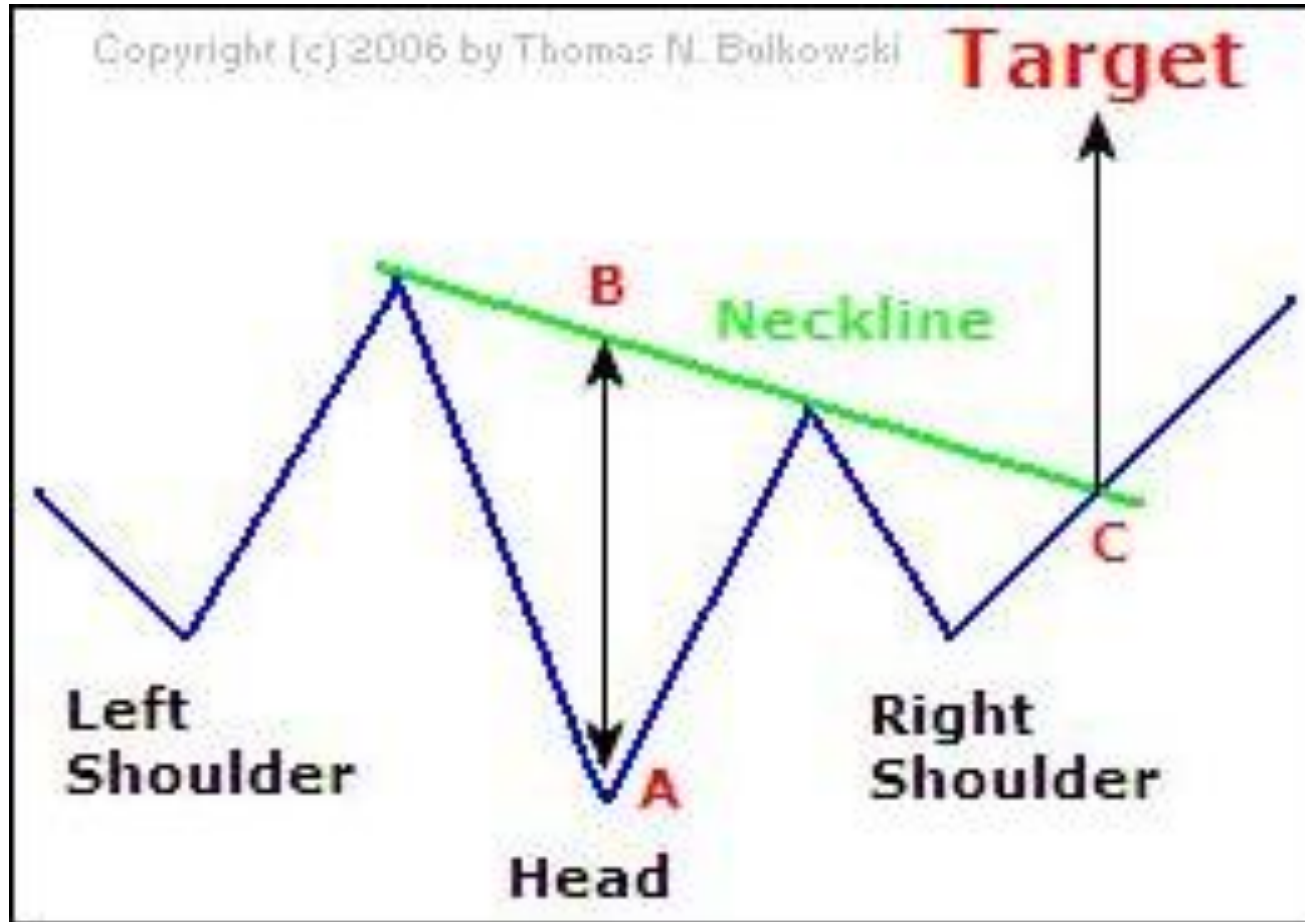
Education on Technical Analysis

(2)



Education on Technical Analysis

(3)



Education on Technical Analysis

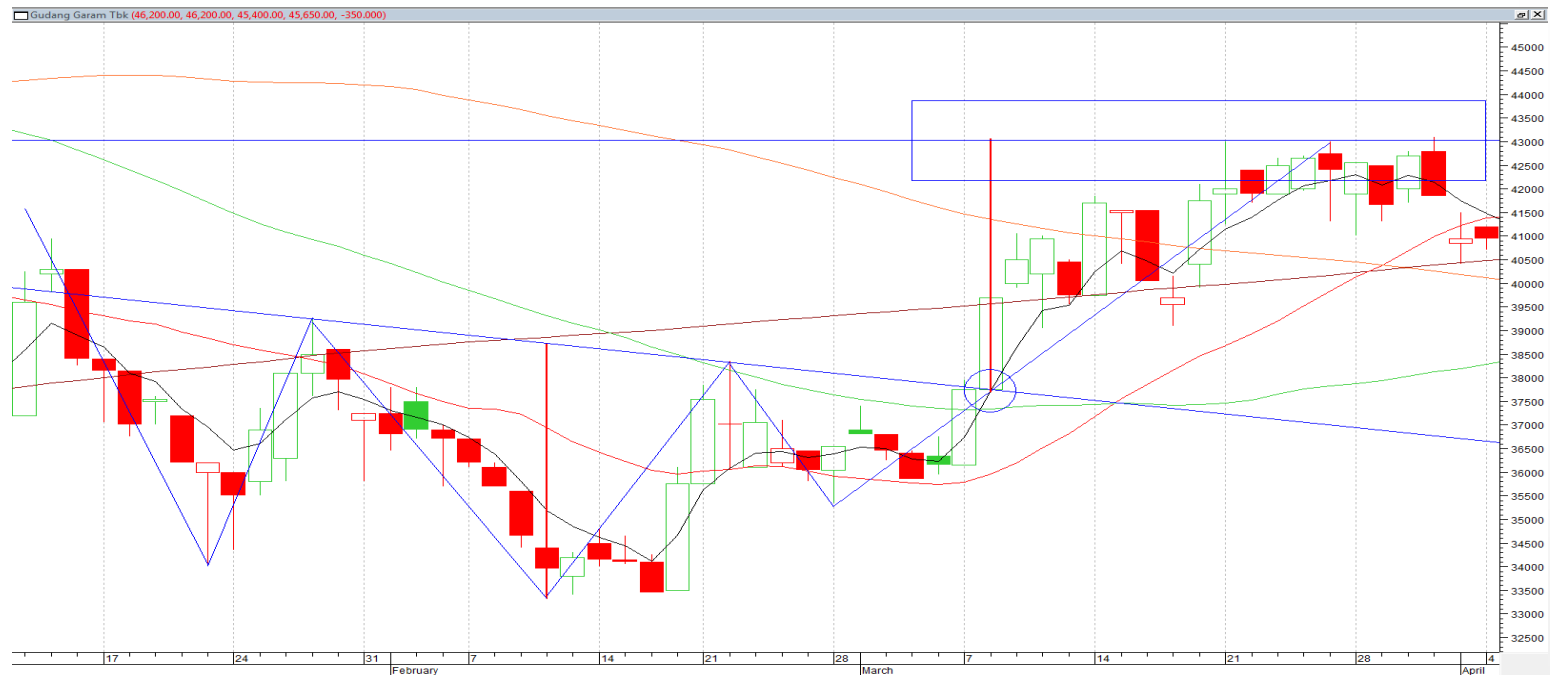
(4)

- Poin-poin yang perlu diperhatikan agar pattern ini valid :
 - Sebelum terjadinya pola, trend harga sedang dalam penurunan.
 - Terjadi tiga kali titik rebound yang membentuk titik-titik shoulders dan headnya, perhatikan bahwa titik penurunan kedua (titik head) harus lebih rendah dari titik penurunan pertama dan ketiga (shoulders)
 - Titik puncak rebound pertama dan kedua adalah sebagai acuan untuk menarik garis neckline
 - Pattern valid terbentuk jika harga bisa ditutup di atas garis necklinenya pada percobaan rebound yang ke-3
 - Tingginya target breakout adalah sama dengan tingginya titik head menuju titik necklinenya.
- Hal-hal tambahan yang dapat diperhatikan :
 - Pattern yang terbentuk pada Short-term downtrend akan lebih valid dan menghasilkan rebound yang lebih tinggi.
 - Jika titik shoulder kiri lebih tinggi dibanding titik shoulder kanan, maka akan menghasilkan rebound yang lebih tinggi pada saat breakout.
 - Garis neckline yang menurun akan menghasilkan rebound yang lebih tinggi.

Education on Technical Analysis

(5)

- Contoh Saham yang mengalami Pattern HnS (Gudang Garam Tbk, GGRM) :



Bull vs Bear Corner

– Mining Sector

BULL

Sektor Mining telah terdiskon cukup banyak di awal tahun. Bayangkan saja, perusahaan yang sama, bergerak di bidang yang sama, produksi lebih besar, tetapi harga sahamnya telah turun 40%? Diskon! Saya rasa, kesempatan untuk mendapatkan saham di harga diskon sangat langka. Pembangunan smelter oleh ANTM yang akan selesai di sekitar Oktober-November 2013 akan menjadi katalis yang cukup menjanjikan. Perekonomian negara-negara maju yang mulai membaik juga akan mendorong tingkat ekspor Indonesia.

BEAR

Awas pisau jatuh! Turunnya sektor Mining dari awal tahun tentunya bukan tanpa alasan. Bila dilihat dari PE Ratio perusahaan tambang, harga saham-saham tersebut masih cukup mahal meski telah terdiskon sebesar 40% atau bahkan lebih. Perlu diperhatikan bahwa sektor pertambangan memiliki produk komoditas. Harga komoditas pertambangan mengacu pada harga internasional yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Jadi lebih baik, hindari sektor pertambangan hingga akhir tahun 2013.

Credits

- Alvin Nocra
 - Bayu Cahyadi
 - Hendry Herdian
 - Michael Thezar
 - Stanley Lioe
-
- Pertanyaan/ kritik /saran/ konsultasi / tanya jawab, hubungi kami di
-
- Email : alphamagz88@gmail.com
 - Website : alphamagz.blogspot.com